

Pivot Pandemi - Fintech

Industri Teknologi Finansial Di Era-Covid 19

Kiki Ahmadi

<http://kikiahmadi.com>

Author - Kiki Ahmadi



A decade experience in telco and digital industry in Indonesia.

SI Sistem Informasi - ITS.
MSc in Innovation Management - University of Manchester.

AVP Business Development in Amarta.

Write regularly on fintech, startup and business development

Reports on Fintech

- [Personal Finance in Indonesia](#)
- [Insurance Market in Indonesia](#)

Analysis on fintech and startup landscape

- [Investing Fintech in Indonesia](#)
- [How to Develop Loan Product](#)
- [Warung : Next Frontier in Indonesian Startups](#)

Public Presentations :

- [From Ideas to Rollout](#)
- [Navigating POJK77](#)

Agenda For Today

Industri Fintech di Tengah Pandemi

Apakah Fintech Masih Potensial di Post-Normal?

Skillset Sistem Informasi di Industri Fintech

Q & A

Agenda For Today

Industri Fintech di Tengah Pandemi

Apakah Fintech Masih Potensial di Post-Normal?

Skillset Sistem Informasi di Industri Fintech

Q & A

Bertumbuhnya Teknologi Finansial di Indonesia

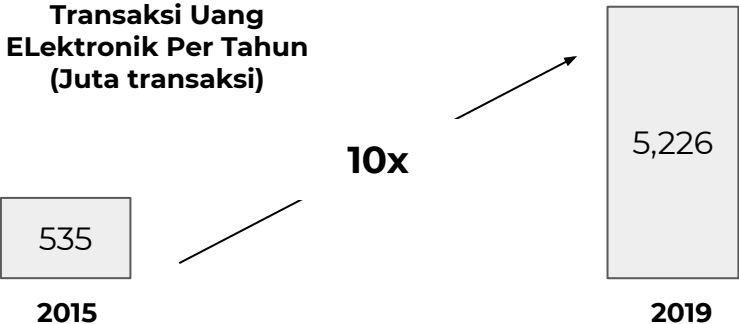
Layanan finansial di Indonesia baru dinikmati oleh sebagian kecil dari populasi.

Penetrasi Layanan Finansial di Indonesia (% populasi)

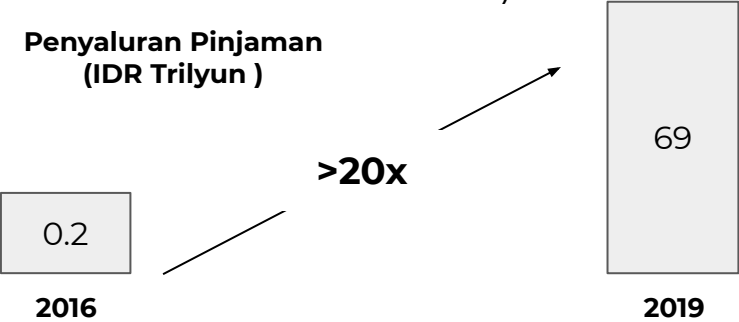
- 50%** Pemegang rekening bank
- 25%** Komposisi kredit perorangan dan UMKM
- 15%** Pemegang polis asuransi
- >1 %** Investor perorangan di Bursa Efek Indonesia

Smartphone **mempermudah dan mempermudah** delivery layanan finansial sehingga Indonesia menjadi market besar fintech

Di dorong oleh super-app, E-wallet menjadi pilihan utama pembayaran cashless



Peer-to-peer lending membuka alternatif pembiayaan kepada *underserved segment* (sektor informal dan UMKM)



Efek Pandemi ke Ekonomi, UMKM dan Fintech

Beda dengan Krisis 1998, UMKM Paling Terpukul Akibat Korona

Ekonomi [sri mulyani](#) [umkm](#) [virus corona](#)

Eko Nordiansyah • 01 April 2020 15:17



Jakarta: Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menyebut penyebaran virus korona (covid-19) telah memengaruhi berbagai sektor perekonomian. Tak terkecuali sektor usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang juga terdampak akibat covid-19.

Dirinya menambahkan, UMKM biasanya memiliki ketahanan (resilience) saat terjadi masalah ekonomi. Sayangnya pembatasan aktivitas ekonomi hingga pembatasan sosial menyebabkan kemampuan UMKM menghadapi gejala menjadi sangat terbatas.

"(Krisis) 1997-1998 UMKM masih resilience. Sekarang UMM terpukul paling depan karena ketiadaan kegiatan di luar rumah oleh semua masyarakat," kata dia dalam video conference di Jakarta, Rabu, 1 April 2020.

UMKM secara tradisional resilien terhadap krisis ekonomi ketika 98 dan 2008

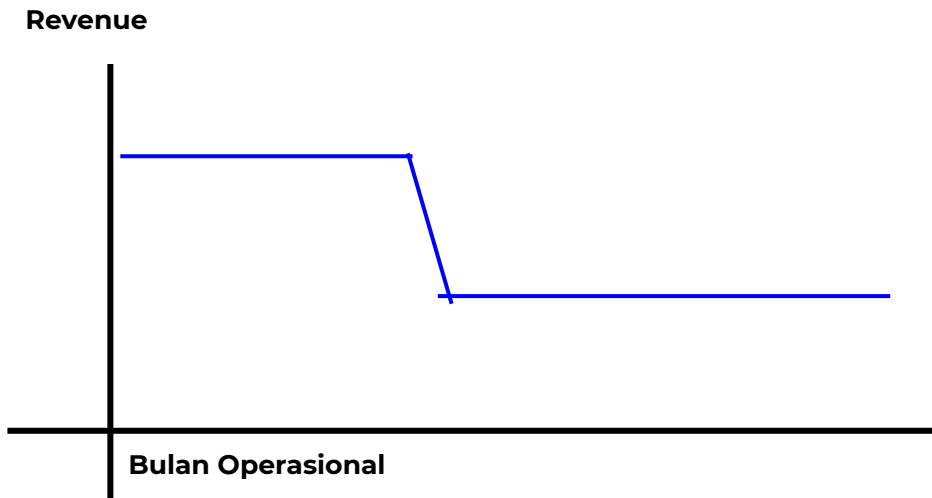
Namun covid-19 membawa pembatasan sosial. UMKM justru terdampak paling parah, karena tidak ada cadangan cashflow

UMKM berkontribusi ke **60% GDP dan 90% tenaga kerja** di ekonomi Indonesia.

Segment utama perusahaan fintech Indonesia adalah UMKM dan segmen unbankable.

Dampak pandemi bagi fintech lending : restrukturisasi dan naiknya risiko pembiayaan

Untuk menghindari gagal bayar, relaksasi & restrukturisasi dilakukan. Ini berdampak langsung terhadap revenue dan cashflow



Data OJK Mei 2020, 1 juta debitur dilakukan relaksasi kredit dengan total pembiayaan 200 triliun rupiah. Setengahnya adalah UMKM

Melambatnya ekonomi dan ketidakpastian sektor usaha membuat risiko pembiayaan meningkat

Credit Scoring Example

Tipe Borrower	Credit Score	Pricing
Warung Beras	A	25%
Warung Kelontong	B	30%
Warung Makan	C	30%
Home Industry Souvenir	E	Reject

Lembaga pembiayaan harus memprediksi sektor usaha mana yang akan survive dan adjust credit scoring mereka dengan cepat

Objektif Semua Perusahaan Saat ini : **Survive**

Di kondisi survival, memperpanjang nafas menjadi yang pertama (*preserve cash flow*)

Cost

Eliminasi pengeluaran

Renegosiasi semua kontrak

Hold ekspansi

Invest di expense yang direct ke revenue

Partner untuk share cost

Revenue

Stability over margin e.g terima revenue yang lebih pasti meskipun cost of fund lebih tinggi

Lihat asset dan cari sumber penghasilan baru

Expand segmen pelanggan

Acquisition

Kriteria resiko untuk borrower diadjust dengan cepat

Promosi yang cost-effective

Funding

Positive cashflow over growth

Debt over equity

Prepare to accept undervaluation

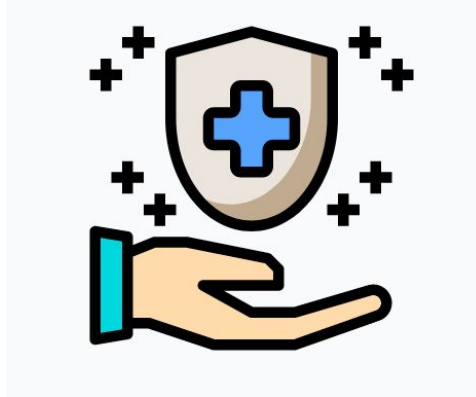
Peluang ketika ekonomi mulai berputar kembali

Demand kredit akan meningkat ketika ekonomi berputar



Bank akan semakin konservatif dalam penyaluran kredit ke segmen UMKM. Ini menjadi peluang untuk fintech

Trauma pandemi akan membuat demand produk finansial baru



UMKM menjadi lebih terbuka untuk produk finansial yang membuat bisnis mikro lebih resilien (e.g asuransi, tabungan darurat, revolving credit, invoice financing)

Peluang digitalisasi, di segmen tradisional dan rural



UMKM, terutama di rural, lebih terbuka untuk penggunaan aplikasi dan layanan digital lainnya

Agenda For Today

Industri Fintech di Tengah Pandemi

Apakah Fintech Masih Potensial di Post-Normal?

Skillset Sistem Informasi di Industri Fintech

Q & A

Tentunya, karena potensinya masih **sangat besar sekali**

Penetrasi Layanan Finansial di Indonesia & Tren ke depan
(% populasi)

Savings
50%

Lending
25%

Insurance
15%

Investing
>1 %

Tren yang mendukung growth ke depan

Buka rekening fully online (e.g Jenius)

Roadmap OJK untuk membuka lisensi bank virtual

Standard Open API bank yang sedang dikerjakan Bank Indonesia

Recovery UMKM ekonomi setelah pandemi

Pemain fintech mencari produk dan segmen yang less-risky daripada cash-loan

Trauma ekonomi post-pandemi

Insurtech yang terkoneksi dengan e-wallet dan platform e-commerce

Micro-insurance

Spare-change investing

Micro-investing

Open API dan Bank-As-A-Service semakin mendorong kerjasama fintech dan bank

Berita

Bank Indonesia Segera Rilis Standar Open API, Permudah Kolaborasi Bank dan Fintech



Diharapkan makin mudahkan kolaborasi antara bank dan fintech melalui integrasi antarsistem / Unsplash

<https://finansial.bisnis.com/read/20200312/90/1212495/kembangkan-ekosistem-digital-standard-chartered-rilis-nexus>
<https://dailysocial.id/post/bank-indonesia-segera-rilis-standar-open-api-permudah-kolaborasi-bank-dan-fintech>

Kembangkan Ekosistem Digital, Standard Chartered Rilis Nexus

Standard Chartered bermiat meluncurkan solusi ini ke negara-negara lain yang memiliki kerangka peraturan yang tepat dan platform digital yang matang di Asia, Afrika, dan Timur Tengah.

M. Richard - Bisnis.com
12 Maret 2020 | 16:15 WIB



Nasabah melakukan transaksi di salah satu mesin ATM Standard Chartered Bank. - JIBI

Bisnis.com, JAKARTA - Standard Chartered Bank (SCB) meluncurkan solusi program *banking as a service* bernama Nexus.

Melalui Nexus, perusahaan berharap dapat memperluas kemitraan dengan membuka kesempatan bagi platform di ekosistem digital seperti e-commerce, media sosial, dan

Layanan finansial di deliver menggunakan chat

WhatsApp to pilot projects to deliver credit, insurance and pension to users in India

Manish Singh @refsrc / 12:46 am +07 • July 23, 2020

Comment



Image Credits: Dhiraaj Singh / Bloomberg / Getty Images

WhatsApp @ plans to offer credit, insurance and pension products to lower-income individuals and those in rural areas in India and help digitize local small and medium-sized businesses as the Facebook @ service looks to make a digital payments push in its biggest market by uses.

The instant messaging app maker has been working with banks — including ICICI, Kotak Mahindra and HDFC — in India for the past year to explore ways to bring financial services to individuals who have yet to become part of the banking population, said Abhijit Bose, WhatsApp's head in India, at Global Fintech Fest conference, via video chat on Wednesday.




Mikro-investasi yang di bundle dengan transaksi

Acorns, startup US yang mempopulerkan spare change investing. User otomatis invest ketika belanja menggunakan kartu debit acorn

Tokopedia meluncurkan fitur serupa dengan emas. User bisa membulatkan transaksi pembelian dengan emas



 **Emas**
Transaksi Pembelian #2167699
Status Transaksi **Transaksi Berhasil**

Tanggal Transaksi: 06 May 2019 20:33 WIB | ID Transaksi: #2167699

Jumlah Setoran	Rp 1.140
Metode pembayaran	Credit Card

Emas anda telah masuk sebanyak 0,0018 gr ke Akun Anda

[Lihat Invoice](#) ... Detail

 **Emas**
Transaksi Pembelian #1891277
Status Transaksi **Transaksi Berhasil**

Tanggal Transaksi: 23 Apr 2019 07:22 WIB | ID Transaksi: #1891277

Jumlah Setoran	Rp 1.321
Metode pembayaran	Credit Card

Emas anda telah masuk sebanyak 0,0021 gr ke Akun Anda

[Lihat Invoice](#) ... Detail



Agenda For Today

Industri Fintech di Tengah Pandemi

Apakah Fintech Masih Potensial di Post-Normal?

Skillset Sistem Informasi di Industri Fintech

Q & A

Skillset Business Development / Business Analyst di Fintech

Business Sense

Understand what drives growth and profit (business model canvas)

Understand industry trends

Know the map of competitors and supply chain

Financial Analysis

Know where to get information

Know how to turn data into insight

Know how to do financial calculation (forecast, model, cost vs benefit)

Project Management

Can drive project from start to finish

Know how to build coalition

Break down goals into task

Communication

Great communication both writing and speaking

Able to negotiate, internally & externally

Know how to ace business presentations

Technology Awareness (e.g. know which problem are solvable with what technology)

Customer Understanding

Tetapi saat ini kita di ambang resesi, job market wont be the same in bull economies

detikfinance

[Home](#)
[Ekonomi Bisnis](#)
[Finansial](#)
[Infrastruktur](#)
[Properti](#)
[Energi](#)
[Industri](#)
[Fintech](#)
[Infografis](#)
[Loker](#)
[Indeks](#)

[Adsmart](#)
[SolusiUKM](#)
[Terpopuler](#)
[Bursa Valas](#)
[Moneter](#)
[Market Research](#)
[Foto Biz](#)
[Video Biz](#)
[Perencanaan Keuangan](#)

detikFinance > Berita Ekonomi Bisnis

Indonesia Dibayangi Resesi, Jutaan Buruh Terancam PHK

Trio Hamdani - detikFinance

Senin, 20 Jul 2020 15:06 WIB

15 komentar

SHARE [f](#) [t](#) [s](#)



Foto: Ilustrasi PHK (Tim Infografis: Zaki Alfarabi)

Jakarta - Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal menyebut jutaan buruh terancam terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) jika Indonesia sampai mengalami resesi ekonomi.

Sementara banyak pihak memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi kuartal II-2020 akan negatif. Jika itu benar terjadi dan berlanjut hingga kuartal III maka Indonesia dipastikan resesi.

Tag Terpopuler

- # virus corona
- # harga emas
- # pertumbuhan ekonomi
- # lowongan kerja
- # djoko tjandra

Berita Terpopuler

- #1 Harga Emas Cetak Rekor Lagi!
- #2 Apple Salip Saudi Aramco Jadi Perusahaan Paling Berharga di Dunia
- #3 Kena Pajak, Biaya Langganan Netflix Naik Mulai Hari Ini
- #4 Pecahkan Rekor! Tas Hermes Birkin Terjual Rp 4,3 M
- #5 Fakta-fakta AS yang Masuk ke Jurang Resesi

[Lihat Selengkapnya ->](#)

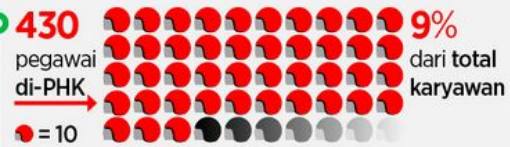
Komentar Terbanyak

100 Komentar **Resesi Kian Nyata, Masyarakat Harus Lakukan Ini dari Sekarang**



GOJEK DAN GRAB "BERSAING" EFISIEN SAAT PANDEMI

Pandemi Covid-19 menyebabkan Gojek dan Grab melakukan efisiensi bisnis dengan menghentikan lini bisnis non-inti. Hal ini berdampak pada pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan.



- Pemotongan 25% gaji di level manajemen senior
- Penghentian layanan Golife dan GoFood Festival

Fokus 3 bisnis inti:

Transportasi	Pembayaran	Pengiriman
--------------	------------	------------

Jalankan kerja sama layanan:

halodoc
 pasar jaya
 Kitabisa.com

PD Pasar Jaya untuk belanja online di 88 pasar tradisional

- Penerapan standar dan protokol kesehatan

The Best Bet is to Adjust, Adapt, Overcome

Melihat ke dalam diri dan list apa saja asset yang kamu punya. Tambah asset baru secara berkala.

Terbuka dengan peluang. Ambil kesempatan walau bukan yang ideal.

Bangun online presence professional. LinkedIn paling minimal. Siapkan portfolio.

Bangun jejaring pertemanan. *Reach out, seek help and contribute.*

Jika melihat ada kesempatan, *pick yourself and start going offense.*

Agenda For Today

Industri Fintech di Tengah Pandemi

Apakah Fintech Masih Potensial di Post-Normal?

Skillset Sistem Informasi di Industri Fintech

Q & A

Terima Kasih

Website : kikiahmadi.com

Linkedin : Kiki Ahmadi

Twitter / Instagram : [@kikiahmadi](#)

References

1. OJK Indonesia Banking Statistic 2020 - <https://www.ojk.go.id/en/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/default.aspx>
2. OJK Statistik Fintech Lending - <https://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/data-dan-statistik/fintech/default.aspx>
3. Whats Going to Happen to Class 2020 - <https://www.linkedin.com/pulse/whats-going-happen-class-2020-andrew-seaman/?trackingId=14NVMchGQCmNMa72QKAnRQ%3D%3D>
4. 6 juta warga Indonesia PHK dan Dirumahkan - <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5073093/sudah-6-juta-warga-ri-kena-phk-dan-dirumahkan>
5. Seth Godin - Pick Yourself - <https://seths.blog/2011/03/reject-the-tyranny-of-being-picked-pick-yourself/>
6. Gary Vee - Going Offense - <https://www.facebook.com/gary/videos/352324765668908/>